

Pengaruh *E-Commerce*, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)

Durotun Nasikah¹, Nani Septiana², Fatma Kumala³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: fatmakumala748@gmail.com

Abstrak

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatattingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,83% pada Februari 2022. Rata-rata dari perguruan tinggi ketika lulus justru lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaanbukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu perlu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh tehaadap minat berwirausaha. Sampel penelitian ini adalah Manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro sebanyak 50 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Homogenitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, Hipotesis Statistik dengan menggunakan program (SPSS 25). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Kata Kunci: *E-commerce*, Moivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

Abstract

The Central Statistics Agency (BPS) recorded the open unemployment rate (TPT) in Indonesia at 5.83% in February 2022. The average from college when graduating is more prepared to find a job not to create jobs, prospective graduates from universities are more prepared for the selection of new employees both from government agencies and from private companies, rather than preparing to open job opportunities by entrepreneurship. Therefore, it is necessary to cultivate the entrepreneurial spirit of students because by having an entrepreneurial spirit, it is hoped that students can create jobs or entrepreneurship after graduating from college. The purpose of this study is to find out whether e-commerce affects entrepreneurial interest, and to find out whether entrepreneurial motivation affects entrepreneurial interest, and to find out whether family environment affects entrepreneurial interest. The sample of this study was the Management class of 2019 Universitas Muhammadiyah Metro as many as 50 students with sampling techniques using Accidental

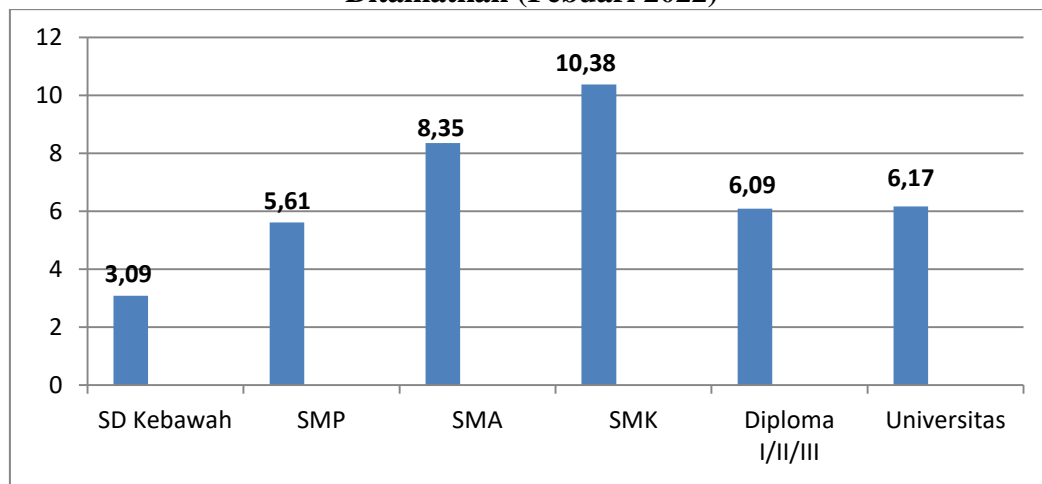
Sampling. Data were collected through questionnaires, and data analysis using Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Linearity Test, Homogeneity Test, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, F Test, Determination Coefficient Test, Statistical Hypothesis using the program (SPSS 25). The results showed that there is a positive and significant influence of e-commerce on entrepreneurial interest, there is a positive and significant influence of entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest, there is a positive and significant influence of the family environment on entrepreneurial interest

Keywords: *E-commerce, Entrepreneurial Mobility, Family Environment, Entrepreneurial Interest*

I. PENDAHULUAN

Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak di imbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan terjadi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran. Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menciptakan pekerjaan pasca kelulusannya dari perguruan tinggi, maka pendidikan keahlian dan kewirausahaan harus diberikan sejak mahasiswa menempuh pendidikan tingkat pertamanya (Febriyanto : 2013). Rata-rata dari perguruan tinggi ketika lulus justru lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Februari 2022)



Sumber: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/tingkat-pengangguran-lulusan-smk-tertinggi-pada-feb-ruari-2022>

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,83% pada Februari 2022. Angka tersebut menurun 0,43% poin jika dibandingkan pada setahun sebelumnya yang sebesar 6,26%. Berdasarkan tingkat pendidiknya, TPT paling tinggi berasal dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yakni 10,38% Walau demikian, TPT tersebut lebih rendah dibandingkan pada Februari 2021 yang sebesar 11,45%. Posisinya di ikuti oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan TPT sebesar 8,35%. Lalu, TPT lulusan Universitas sebesar 6,17%. TPT tingkat Diploma I/II/III sebesar 6,09%. Lalu, TPT lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,61%. Adapun TPT paling rendah di miliki oleh lulusan Sekolah Dasar (SD) ke

bawah. Presenasenya tercatat hanya sebesar 3,09%. Dalam hal ini yang menjadi sorotan yaitu presentase jumlah pengangguran pada tingkat sarjana. Setiap tahun perguruan tinggi negeri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan bisa meningkatkan perekonomian negara. Namun kenyataannya justru mereka belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Dibandingkan dengan negara-negara di Asia tenggara (ASEAN), jumlah pengusaha atau wirausaha Indonesia masih sangat kurang yaitu dibawah 2%. Seperti yang di ungkapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Jadi perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah karena keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi “Pengaruh *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro).

E-commerce menurut Karren (2014) merupakan proses membeli, menjual mentransfer atau bertukar produk,jasa atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet. Motivasi berwirausaha menurut Wanto (2014) merupakan tingkah laku yang berasal dari luardiri seseorang yang mengarahkan dirinnya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan. Lingkungan keluarga Menurut Lestari dkk (2016) merupakan tempat aktivitas kehidupan pertama bagi individu, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama membangun kualitas diri. Minat berwirausaha Menurut Suharto,dkk., (2021) adalah berupa sikap pada umumnya tertuju pada aktivitas, kesadaran khusus untuk menyukai, merasa bahagia akan aktivitas tersebut, aktivitas yang dilakukan mempunyai makna penting bagi individu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Popuasidalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 50 responden dari mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling* karena peneliti menyebarkan kuesioner kepada setiap responden mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro yang kebetulan bertemu. Menurut (Sugiyono 2016:124) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang dipandang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Variabel *E-commerce* X1 terhadap Minat Berwirausaha (Y) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.30461314
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.056
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Data diolah menggunakan spss 25)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada sebaran data variabel *E-Commerce* (X1) terhadap sebaran data Minat Berwirausaha (Y) ditemukan nilai yang signifikan sebesar 0.200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.75511256
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.099
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Data diolah menggunakan spss 25)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada sebaran data variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap sebaran data Minat Berwirausaha (Y) ditemukan nilai yang signifikan sebesar 0.055 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

Hasil Uji Normalitas variabel Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.42183372
Most Extreme Differences	Absolute	.083

	Positive	.063
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

(Data diolah menggunakan spss 25)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada sebaran data variabel Lingkungan Keluarga (X3) terhadap sebaran data Minat Berwirausaha (Y) ditemukan nilai yang signifikan sebesar 0.200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

2. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas Variabel *E-Commerce* (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * E-Commerce	Between Groups	(Combined)	3146.053	22	143.002	2.654	.009
		Linearity	1986.209	1	1986.209	36.866	.000
		Deviation from Linearity	1159.845	21	55.231	2.925	.469
		Within Groups	1454.667	27	53.877		
		Total	4600.720	49			

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji linieritas antarvariabel *E-Commerce* (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) terdapat nilai signifikan sebesar 0,469 lebih besar dari 0,05. Adapun nilai Fhitung sebesar 2,925 lebih besar dari Ftabel 2,81, pada α 0,05 dengan nilai Dk pembilang (dk) = 21 dan penyebut (df) = 27 sehingga diperoleh $F_{tabel} 1,961$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara *E-Commerce* (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).

1. Uji Linieritas Variabel Motivasi Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	3630.970	22	165.044	4.595	.000
		Linearity	2977.775	1	2977.775	82.908	.000

a	Deviation from Linearity	653.195	21	31.105	6.866	.628
	Within Groups	969.750	27	35.917		
	Total	4600.720	49			

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji linieritas antara variabel Motivasi Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) terdapat nilai signifikan sebesar 0,628 lebih besar dari 0,05. Adapun nilai F_{hitung} sebesar 6,866 lebih besar dari F_{tabel} 2,81, pada α 0,05 dengan nilai Dk pembilang (dk) = 21 dan penyebut (df) = 27 sehingga diperoleh F_{tabel} 1,961. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara Motivasi Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).

2. Uji Linieritas Variabel Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)
Hasil Uji Linieritas Variabel Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Kerja	Between Groups (Combined)		3870.087	30	129.003	3.355	.104
	Linearity		181.306	1	181.306	4.715	.143
	Deviation from Linearity		3688.780	29	127.199	3.308	.304
	Within Groups		730.633	19	38.454		
	Total		4600.720	49			

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji linieritas antara variabel Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) terdapat nilai signifikan sebesar 0,304 lebih besar dari 0,05. Adapun nilai F_{hitung} sebesar 3,308 lebih besar dari F_{tabel} 2,81, pada α 0,05 dengan nilai Dk pembilang (dk) = 29 dan penyebut (df) = 19 sehingga diperoleh F_{tabel} 2,366. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).

3. Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Berwirausaha	Based on Mean	1.407	14	27	.216
	Based on Median	.780	14	27	.681
	Based on Median and with adjusted df	.780	14	12.473	.675

Based on trimmed mean	1.325	14	27	.257
-----------------------	-------	----	----	------

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* didapat nilai signifikan sebesar 0,216. Dikarenakan nilai signifikan $0,216 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat varian yang homogen atau sama antara variabel Independen (bebas) terhadap variabel Dependen (Terikat).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.684	7.343		1.863	.009
	E-Commerce	4.180	.129	.184	1.995	.000
	Motivasi Berwirausaha	5.757	.131	.737	5.768	.000
	Lingkungan Keluarga	3.101	.053	.180	1.902	.003

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (β) = 13,684 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel *E-Commerce* (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) adalah 0, maka nilai variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 13,684 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) Koefisien *E-Commerce* = 4,180 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel *E-Commerce* (X1) berpengaruh secara positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) artinya ada hubungan yang searah diantara *E-Commerce* dengan Minat Berwirausaha. Apabila *E-Commerce* ditingkatkan maka Minat Berwirausaha akan meningkat.
- 3) Koefisien Motivasi Berwirausaha = 5,757 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh secara positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) artinya ada hubungan searah antara Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha. Apabila Motivasi Berwirausaha ditingkatkan maka Minat Berwirausaha akan meningkat.
- 4) Koefisien Lingkungan Keluarga = 3,101 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh secara positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) artinya ada hubungan searah antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha. Apabila Lingkungan Keluarga ditingkatkan maka Minat Berwirausaha akan meningkat.

5. Uji Persial (Uji T)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam pengukuran uji T kita dapat melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig \leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung, jika nilai $sig > 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung. Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diketahui variabel *E-Commerce* (X1) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,995 dengan t_{tabel} yaitu 1.67866, t_{tabel} didapatkan dengan cara $t_{tabel} = [\alpha; (df=n-k)]$, $t = [0,05(df=50-4)]$, $t = (0,5;46)t = 1.67866$, sehingga nilai t_{hitung} sebesar $1,995 > t_{tabel}$ yaitu 1.67866 dan mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *E-Commerce* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).
- 2) Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diketahui variabel Motivasi Berwirausaha (X2) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,768 dengan t_{tabel} yaitu 1.67866, t_{tabel} didapatkan dengan cara $t_{tabel} = [\alpha; (df=n-k)]$, $t = [0,05(df=50-4)]$, $t = (0,5;46)t = 1.67866$, sehingga nilai t_{hitung} sebesar $5,768 > t_{tabel}$ yaitu 1.67866 dan mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).
- 3) Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diketahui variabel Lingkungan Keluarga (X3) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,902 dengan t_{tabel} yaitu 1.67866, t_{tabel} didapatkan dengan cara $t_{tabel} = [\alpha; (df=n-k)]$, $t = [0,05(df=50-4)]$, $t = (0,5;46)t = 1.67866$, sehingga nilai t_{hitung} sebesar $1,902 > t_{tabel}$ yaitu 1.67866 dan mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

6. Uji Simultan(F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3121.133	3	1040.378	32.345	.000 ^b
	Residual	1479.587	46	32.165		
	Total	4600.720	49			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), E-commerce, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,345 dengan probabilitas (sig) = 0,000. Dengan begitu menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} ($32,345 > F_{tabel}$ (2,81)). F_{tabel} diperoleh dari F_{tabel} , $f=(k-1; n-k)$, $F=(4-1; 50-4)$, $F_{tabel} = (3;46) = (2,81)$ dan pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji R2 Koefisien Determinasi

Hasil Uji R2 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.657	5.67141

a. Predictors: (Constant), E-commerce, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Diliat dari hasil Koefiensi determinasi (R square) terdapat nilai sebesar 0,678. Hal ini merujuk kepada 67,8% variasi dari variabel dependen/terikat dijelaskan oleh variasi dari *E-Commerce* (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3). Sedangkan

sisanya sebesar 32,2% di pengaruhi oleh varibel lain di luar *E-Commerce* (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3), dengan ini dapat disimpulkan bahwa *E-Commerce*, Motivasi Berwirausahaan Lingkungan Keluarga memiliki kontribusi yang kuat terhadap variabel dependen/terikat yaitu Minat Berwirausaha dengan presentase sebesar 67,8%.

8. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari suatu variabel independent/bebas terhadap variabel dependen/terikat. Uji signifikansi dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5%.

Uji Hipotesis 1

Perumusan Hipotesis dibawah ini:

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Hasil Uji Hipotesis *E-commerce* dengan Minat Berwirausaha

No	Variabel Pengujian	Koefisien β	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	X1 dengan Y	4,180	1,995	1.67866	H _a Diterima

Berdasarkan tabel terdapat data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis *E-commerce* (X1) menunjukkan nilai $\beta = 4,180$ dengan T_{hitung} sebesar 1,995. Berdasarkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *E-commerce* (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Uji Hipotesis 2

Perumusan Hipotesis dibawah ini:

$$H_0 : \beta_2 \leq 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Hasil Uji Hipotesis Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha

No	Variabel Pengujian	Koefisien β	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	X2 dengan Y	5,757	5,768	1.67866	H _a Diterima

Berdasarkan tabel diatas terdapat data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis Motivasi Berwirausaha (X2) menunjukkan nilai $\beta = 5,757$ dengan T_{hitung} sebesar 5,768. Berdasarkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Uji Hipotesis 3

Perumusan Hipotesis dibawah ini:

$$H_0 : \beta_3 \leq 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

Hasil Uji Hipotesis Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

No	Variabel Pengujian	Koefisien β	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	X3 dengan Y	3,101	1,902	1.67866	H _a Diterima

Berdasarkan tabel diatas terdapat data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis Lingkungan Keluarga (X3) menunjukkan nilai $\beta = 3,101$ dengan T_{hitung} sebesar

1,902. Berdasarkan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Uji Hipotesis 4

Perumusan Hipotesis dibawah ini:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$$

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$$

Hasil Uji Hipotesis *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

No	Variabel Pengujian	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	X1, X2 dan X3 dengan Y	32,345	2,81	H_a Diterima

Berdasarkan tabel diatas terdapat data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis E-Commerce (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) menunjukkan F_{hitung} sebesar 32,345. Berdasarkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *E-Commerce* (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh *E-commerce* Terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. *E-commerce* adalah proses pembelian, penjualan, transfer atau bertukar produk, jasa dan informasi melalui internet. Dengan adanya *e-commerce* dapat menjadi peluang usaha untuk para mahasiswa, *e-commerce* dapat menjadikan bisnis mudah dicari, dan komunikasi yang dilakukan dalam aktivitas penjualan jelas dan mudah dapat juga meningkatkan efektifitas penjualan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bida Sari dan Maryati Rahayu (2020), Amid Hamdani (2020) menunjukan bahwa *e-commerce* terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi pula pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dan juga dapat mengembangkan kreatifitas untuk mendapatkan keuntungan dengan berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leffy Ayu Wulandari (2020), F.X. Adi Purwanto (2016), menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan mahasiswa. Orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini sering kali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yg memiliki orang tua pengusaha atau hidup dengan lingkungan keluarga wirausahawan dan memperoleh pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amid Hamdani (2020) menunjukan bahwa lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

4. Pengaruh *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Terhadap Mina Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce*, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluargasecara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce*, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga sangatlah berpengaruh karena dengan adanya *e-commerce* mahasiswa melakukan interaksi dan komunikasi yang dilakuka dalam aktivitas penjualan jelas dan meningkata efektifitas penjualan dan efesiensi kerja,dan semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi pula pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, danlingkungan keluarga juga berpengaruh karena lingkungan keuarga tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan mahasiswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, makadapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro
4. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian maka disarankan sebagai berikut:

1. *E-comerce* sangat berpengaruh dalam minat berwirausaha untuk itu perlu mempelajari lebih dalam terkait bagaimana cara mengakses, bagaimana cara melakukan proses transaksi yang benar serta memasarkan produk di *e-commerce* agar nantinya mengetahui penggunaan *e-commerce* dengan demikian minat untuk berwirausaha menjadi meningkat.
2. Mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi perlu ditingkatkan lagi karena dengan melakukan wirausaha bisa meningkatkan perekonomian negara dan mengurangi angka pengangguran.
3. Diharapkan keluarga atau orang tua dapat terus mendorong dan meningkatkan serta memotivasi anaknya dengan memberikan semangat dan kesempatan anak untuk berwirausaha sesuai potensi dan bidang yang diminati. Karena peran orang tua sangat di perlukan untuk membentuk sikap seorang wirausaha.
4. Untuk berwirausaha, mahasiswa harus berani mengambil resiko, maksudnya risiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Namun keberanian itu harus diiringi dengan komitmen yang kuat yang mendorong mahasiswa untuk terus berjuang sampai memperoleh hasil. Karena salahsatu keberhasilan dari berwirausaha yaitu keberanian seseorang dalam mengambil resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, F. (2013). Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 7(2).
- Febriyanto, F. (2013). Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 3(2), 112033.
- <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/tingkat-pengangguran-lulusan-smk-tertinggi-pada-feb-ruari-2022>
- Kareem, T. S. (2014). *Electronic commerce and business performance: An empiric al investigation of business organizations in Nigeria. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Volume 4, Issue 8.
- Kareem, T. S. (2014). *Electronic commerce and business performance: An empiric al investigation of business organizations in Nigeria. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Volume 4, Issue 8.
- Lestari, A., Hasiolan, A. B., dan Minarsih, M. M. (2016). *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa)*
- Lestari, A., Hasiolan, A. B., dan Minarsih, M. M. (2016). *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa)*.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, S., Japlani, A., & Ali, K. (2021). *Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan SELF Efficacy, Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 52-69.
- Wanto, F. Sakti. (2014). *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN. Skripsi. UNY: Yogyakarta*.